

ANALISIS KINERJA GURU SMA BHAKTI BANGSA KECAMATAN AIR SALEH KABUPATEN BANYUASIN

I. Yuningtyas, Z. Ismail, D. Melita

Program Magister Manajemen
Universitas Bina Darma
Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

Abstrak

Tujuan peneliiian ini adalah untuk mengetahui kinerja SMA Bhakti Bangsa Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin. Subjek penelitian adalah guru SMA Bhakti Bangsa berjumlah 25 orang. Pemilihan informan penelitian ini berjumlah 4 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Langkah-langkah penelitian ini yaitu: mereduksi data, penyajian data, perumusan dalam simpulan, hasil. Data diperoleh dengan cara, observasi, dokumen, dan wawancara. Data ini diambil melalui data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan: Motivasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Motivasi siswa berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Organisasi sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran belum berjalan dengan optimal

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran Group Investigation

1 PENDAHULUAN

Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuan bagi organisasi baik ekstern maupun intern untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Peranan SDM telah berkembang seiring dengan kemajuan zaman, kinerja di suatu perusahaan tidak hanya diposisikan sebagai faktor produksi akan tetapi lebih sebagai aset perusahaan yang harus terus dikelola dan dikembangkan. Menyadari pentingnya SDM sebagai asset yang berharga bagi perusahaan, maka suatu perusahaan harus merekrut kinerja yang memiliki keahlian dan ketrampilan dibidangnya, sesuai dengan pendidikan yang mereka dapat. Sedangkan menurut Tilaar, dalam Sumarso (2007) dunia pendidikan menempati kedudukan yang strategis dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia yang searah dengan arus reformasi dan demokrasi menuju masyarakat karena madani.

Organisasi sekolah adalah system yang bergerak dan berperan dalam merumuskan tujuan pendewasaan manusia sebagai makhluk sosial agar mampu berinteraksi dengan lingkungan. Dari hasil pengamatan peneliti, masalah yang timbul di sekolah SMA Bhakti Bangsa yaitu kurangnya perencanaan organisasi sekolah, sehingga dalam melaksanakan tugas belum optimal. Maka hal ini dapat berpengaruh pada motivasi kinerja guru. Motivasi kerja guru adalah hasil kerjaa baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan. Dengan

rendahnya kinerja ini, disebabkan oleh faktor organisasi itu sendiri. Untuk mendukung perubahan organisasi diperlukan adanya perubahan individu dan motivasi. Dalam hal ini motivasi siswa di SMA Bhakti Bangsa, karena kurangnya dukungan dari guru, sehingga hasil belajar siswa rendah. Karena pada dasarnya manusia mudah untuk dimotivasi dengan memberikan apa yang menjadi keinginannya. Ada hubungan antara motivasi dan kinerja, artinya bahwa semakin tinggi motivasi kerja guru maka kinerja yang dihasilkan juga akan tinggi. Apabila kondisi ini tidak terjadi, maka akan menurunkan motivasi dan akan berdampak pada kinerja yang menurun. Pengukuran kinerja menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja SMA Bhakti Bangsa dan perencanaan tujuan di masa mendatang.

Identifikasi masalah pada penelitian ini:

1. Kurangnya perencanaan organisasi sekolah, sehingga dalam melaksanakan tugas belum optimal,
2. motivasi kerja guru, sehingga menyebabkan siswa malas belajar,
3. kurangnya motivasi siswa, sehingga menyebabkan hasil belajar rendah, dan
4. Rendahnya kinerja yang belum optimal pada SMA Bhakti Bangsa dalam melaksanakan tugas rutinitas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja guru SMA Bhakti Bangsa Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin. Sedangkan manfaatnya adalah:

1. Manfaat Teoritis. Memberikan informasi sebagai masukan pada pihak sekolah SMA Bhakti Bangsa untuk meningkatkan kinerja pada instansi dan berguna untuk bahan penelitian lanjutan dengan objek penelitian yang sama, dan
2. Manfaat Praktis. Digunakan sebagai penelitian lain, ataupun akademis dalam mendalami ilmu manajemen sumber daya manusia untuk dapat menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan dan Sebagai bahan pengayaan ilmu pengetahuan, untuk manajemen sumber daya manusia, khususnya kinerja guru SMA Bhakti Bangsa kecamatan Air Saleh kabupaten Banyuasin.

2 METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Bhakti Bangsa Kecamatan Air Saleh Kabupaten Banyuasin. Dengan metode kualitatif deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

2.2 Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini dibedakan menjadi:

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melakukan wawancara kepada responden di SMA Bhakti Bangsa kec. Air Saleh Kab. Banyuasin, dan

2. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari dokumen dan penelitian terdahulu, buku dan profil SMA Bhakti Bangsa.

2.3 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan cara:

1. Mereduksi data, yaitu dengan cara pemilahan dan konversi data yang muncul di lapangan,
2. Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan dipahami, dan
3. Perumusan dalam simpulan yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul di sana. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

2.4 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dengan melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku. Dalam pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dan penelitian ini dilakukan selama 2 bulan Juni s/d Juli 2013 di SMA Bhakti Bangsa kec. Air Saleh kab. Banyuasin.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru

Menurut Supardi dan Anwar (2004) mengatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Terkait dengan kinerja guru merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan. Menurut Sunarso tahun 2007 terlihat pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa, semua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMK Kabupaten Grobogan. Dalam melakukan penelitian ini, penulis memperoleh data primer dengan cara melakukan wawancara mendalam dan hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa motivasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru karena dalam perencanaan program pelaksanaan pembelajaran dapat mempermudah guru dalam melaksanakan tugas. Untuk mencapai kinerja maksimal, guru harus berusaha mengembangkan seluruh kompetensi yang dimilikinya dan juga memanfaatkan serta ciptakan situasi yang ada dilingkungan sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku.

3.2 Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Kinerja Guru

Menurut Djamarah (2008) Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Anita tahun (2008), terlihat pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa kinerja

guru dalam kelas berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Kabupaten Purworejo. Namun, dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer dengan cara melakukan wawancara mendalam dan hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran belum berjalan maksimal, itu disebabkan karena masih banyak guru yang belum paham dengan arti pembelajaran itu sendiri. Sehingga hasil belajar siswa rendah. Menurut Donald dalam Hamalik(1959)) Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan, Dengan teori ini, dapat mengacu dan menjadi bahan pertimbangan untuk pelaksanaan proses pembelajaran.

Pengaruh Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru Menurut Suryosubroto (2010) Organisasi sevara umum dapat diartikan memberi struktur atau susunan yakni dalam penyusunan penempatan orang-orang dalam suatu kelompok kerja sama, dengan maksud menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing. Terlihat pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa L Adanya komitmen organisasi guru yang masih belum sepenuhnya terhadap SMA Laboratorium UM tidak berpengaruh pada kinerja guru. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data primer dengan cara melakukan wawancara mendalam dan hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa dalam melaksanakan evaluasi kegiatan.

4 KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Motivasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru karena dalam perencanaan program pelaksanaan pembelajaran dapat mempermudah guru dalam melaksanakan tugas.
2. Motivasi siswa berpengaruh positif terhadap kinerja guru, namun ada yang berpendapat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran belum berjalan maksimal. Hal ini disebabkan guru belum memahami arti pembelajaran.
3. Organisasi sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran, hal ini berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun disiplin kerja belum berjalan dengan optimal.

Referensi

- Arikunto,S., (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, (2009), *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, Ed., (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Singarimbun, (2006), *Motode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Syihabudhin, (2012), *Analisis Koitmen Organisasi Dan Motivasi Berprestasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru (studi pada Guru SMA Labolatorium UM*.

Tim Penyusun,(2013), *Pedoman Penulisan Tesis*. Pasca Sarjana: Universitas Bina Darma Palembang.

Wibowo, (2007), *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Alfabeta.

Wirawan, (2009), *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*.